

PENGETAHUAN, SIKAP DAN KUALITAS KERJA DENGAN INERJAPERAWAT DALAM PENERAPAN SISTEM KESELAMATAN PASIEN: A LITERATURE REVIEW

Ayuni¹, Fakhrizal², Kardi³, Nuriyah⁴

¹²³⁴ STIKes Faathir Husada Tangerang

e-mail: ayuniii@gmail.com

Article Info**Article history:**

Received 25/01/2024

Revised 14/02/2024

Accepted 29/02/2024

Keyword:

Sistem Keselamatan Kerja, Kinerja Perawat, Pengetahuan, Sikap, Kualitas Kerja

ABSTRACT

Perawat sebagai tenaga kesehatan yang bertugas di garis depan pelayanan memerlukan pengetahuan, sikap yang mendukung penerapan sistem keselamatan pasien dan kualitas kerja yang baik serta kinerja perawat sebagai proses pelayanan. Mesin pencari artikel yang di gunakan yaitu Google Scholar memakai kata kunci pencarian : Pengetahuan, Sikap, Kualitas Kerja, Kinerja, Sistem Keselamatan Pasien. Jurnal yang di gunakan merupakan jurnal publikasi dari tahun 2021 dan 2024. Review jurnal di lakukan pada tanggal 12-15 Maret 2024. Hasil pencarian pertama dengan sistem pencarian menggunakan Google Scholar di dapatkan hasil data 294 Data. Kemudian terdapat 14 judul artikel yang berhubungan dengan topik yang di angkat. Selanjutnya, semua artikel di baca 6 tidak memenuhi kriteria dan hanya ada 11 artikel yang memenuhi kriteria inklusi. Hasil studi literature di dapatkan bahwa adanya hubungan antara pengetahuan,sikap, dan kualitas kerja dengan kinerja perawat dalam penerapan sistem keselamatan pasien. Kunci utama dalam penerapan sistem keselamatan kerja yaitu pengetahuan,sikap dan kualitas kerja. pengetahuan unsur pokok bagi setiap perawat untuk merubah perilakunya dalam mengerjakan sesuatu, perawat yang hanya menggunakan pengetahuan yang sekedarnya akan semakin tertinggal kinerjanya dibanding perawat yang selalu menambah pengetahuannya yang baru.



© 2023 The Authors. Published by Yayasan Pusat Pendidikan Vanchapo. This is an open access article under the CC BY NC license.

INTRODUCTION

Keselamatan pasien merupakan prioritas utama yang harus dilakukan oleh Rumah Sakit. Hal ini sangat erat kaitannya baik dengan citra rumah sakit maupun keamanan pasien. Tujuan dari penerapan keselamatan pasien di rumahsakit adalah untuk melindungi pasien dari kejadian yang tidak diharapkan. Resiko kejadian ini berasal dari proses pelayanan yang dilakukan oleh tenaga kesehatan melalui program-program yang telah ditetapkan oleh Rumah Sakit,Kasus tentang keselamatan pasien telah menjadi perhatian beberapa Negara di dunia dikarenakan masih tetap ada kejadian yang tidak diharapkan. (iqbal, fachrin, & saleh, 2022)

Penerapan tingkat keamanan dan kesehatan pasien di rumah sakit yang dilaksanakan dengan benar akan mengutamakan jasa yang mengutamakan keamanan dan mutu yang terbaik akan berdampak besar. Khususnya bagi warga, mereka akan memperoleh jasa yang optimal, sejahtera dan memuaskan. Klinik medis akan mendapatkan keunggulan untuk mencapai jasa kriteria nasional bahkan internasional. Selanjutnya, diharapkan dapat menumbuhkan kepercayaan masyarakat terhadap jaasa yang diberikan oleh klinik medis. Perawat serta pegawai kesehatan yang lain juga diperlukan mampu meningkatkan nilai-nilai baru khususnya dalam pelaksanaan patient safety. Penerapan keamanan pasien berdampak positif terhadap jasa kesehatan di rumah sakit, dan efektifitas pelaksanaan kenaikan keamanan pasien di rumah sakit memangkas kelalaian dalam memberikan asuhan keperawatan dan asuhan di rumah sakit (Nur et al, 2021).

Peran perawat adalah untuk menjaga keselamatan pasien dan mencegah bahaya selama pemberian perawatan baik dalam pengaturan perawatan jangka pendek dan jangka panjang. Perawat diharapkan untuk mematuhi strategi organisasi untuk mengidentifikasi bahaya dan risiko melalui penilaian pasien, perencanaan perawatan, pemantauan dan kegiatan pengawasan, pemeriksaan ulang, menawarkan bantuan, dan berkomunikasi dengan penyedia layanan kesehatan lainnya. Selain kebijakan yang jelas, kepemimpinan, inisiatif keselamatan yang didorong oleh penelitian, pelatihan staf kesehatan, dan partisipasi pasien, kepatuhan perawat terhadap prinsip-prinsip keselamatan pasien

diperlukan untuk keberhasilan intervensi yang ditujukan untuk pencegahan kesalahan praktik dan untuk mencapai sistem perawatan kesehatan yang berkelanjutan dan lebih aman (Vaismoradi et al,2020).

Pengetahuan atau wawasan merupakan tuntutan utama pada perilaku pegawai. Pegawai yang cuma menggunakan pengetahuannya secara hemat akan ketinggalan performa kerja dari pada dengan pegawai yang tetap meningkatkan pengetahuan barunya. Pengetahuan adalah kemampuan individu yang berada di wilayah intelektual yang dapat dibesarkan melalui proses pendidikan belajar (Hernawati, 2021).

Pengetahuan petugas kesehatan tentang Sasaran Keamanan dan kesehatan (keselamatan) Pasien terdiri dari identifikasi pasien yang akurat, pengembangan bicara yang baik, pengembangan keamanan obat yang perlu diawasi, ketepatan letak yang benar, tata cara yang benar, serta operasi pasien yang tepat, penurunan resiko infeksi terpaut jasa kesehatan, mengurangi risiko pasien jatuh. Tenaga kesehatan khususnya dokter dan perawat wajib mencekal tentang Sasaran Keselamatan Pasien (Banjarnahor 2021).

Sikap menanamkan pikiran, pandangan dan gejala psikologis sebagainya yang merupakan berbagai respon tertutup akan suatu dorongan atau tujuan. Bagian dari unsur sosio-psikologis merupakan konsep penting dalam perbuatan yang mengarah mempersepsikan dan bekerja. Dorongan atau objek yang menyangkut wawasan dan emosi adalah pemahaman tentang sikap, seperti baik dan tidak baik, setuju dan tidak setuju, senang dan tidak senang, dan lain-lain (Simas et al, 2022).

Kinerja merupakan landasan bagi pencapaian tujuan suatu organisasi yaitu Penerapan sistem keselamatan pasien. Keberhasilan organisasi dalam meningkatkan kinerjanya sangat bergantung pada kualitas sumber daya manusia yang bersangkutan dalam bekerja selama berada pada organisasi tersebut. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi Kinerja Perawat, antara lain motivasi, kepemimpinan, lingkungan kerja, disiplin kerja, budaya kerja, pengetahuan, sikap, perilaku, komunikasi, komitmen, jabatan, Kualitas Kerja, pelatihan, beban kerja, kompensasi, kepuasan kerja, dan masih banyak yang lain. (nugraha, darmawanti, susanti, & aprisunadi, 2023)

Pengetahuan merupakan faktor penting seseorang dalam mengambil keputusan, namun tidak selamanya pengetahuan seseorang bisa menghindarkan dirinya dari kejadian yang tidak diinginkannya. Pengetahuan dan sikap sangat diperlukan untuk menghasilkan perilaku dalam hal ini berupa kualitas pelayanan yang baik, dalam pelaksanaan pelayanan, perawat merupakan bagian tenaga kesehatan yang paling banyak berhubungan langsung dengan pasien. (hayulita, andriani, & ningsih, 2023)

Sikap merupakan suatu perasaan positif atau negative serta keadaan psikis yang sering disiapkan, dipelajari, dan diatur melalui pengalaman, yang memberikan pengaruh spesifik terhadap respon seseorang terhadap orang, situasi, dan objek. Selain motivasi terdapat juga faktor lain yang dapat mempengaruhi kinerja perawat, yaitu sikap perawat dalam bekerja. (adelta, zainaro, & triyoso, 2023) .

kualitas Kerja merupakan masalah utama yang patut mendapat perhatian organisasi. Hal ini merujuk pada pemikiran bahwa Kualitas Kerja dipandang mampu untuk meningkatkan peran serta perawat terhadap organisasi (rumah sakit). Kualitas Kerja dikatakan bahwa para manajer memberikan kesempatan bagi para karyawan untuk mendesain pekerjaan mereka tentang apa yang dibutuhkan dalam menghasilkan produk atau jasa agar mereka dapat bekerja secara efektif. (sitompul, tinambunan, silalahi, & br.hutapea, 2023) .

RESEARCH METHODS

Strategi pencarian literature yang di lakukan peneliti sistem pencarian menggunakan bahasa Indonesia melalui sumber database elektronik Google Scholar. Jurnal yang di gunakan merupakan yang di publikasi dari tahun 2021 Sampai dengan 2024. Review jurnal di lakukan pada tanggal 12-15 Maret 2024. Peneliti menggunakan sistem pencarian dengan mencari literature jurnal berdasarkan tujuan penelitian "Hubungan antara pengetahuan, sikap, dan kualitas kerja dengan kinerja perawat dalam penerapan sistem keselamatan pasien" dan dalam bahasa inggris "The relationship between knowledge, attitude, and work quality with nurse performance in implementing patient safety systems" di lakukan pencarian melalui Google Scholar di dapatkan hasil 294 data. Kemudian terdapat 14 judul artikel yang berhubungan dengan topic yang di angkat. Selanjutnya, semua artikel di baca dan 6 tidak memenuhi kriteria dan hanya ada 8 artikel yang memenuhi kriteria inklusi.

RESULTS AND DISCUSSION

Pada literature review ini peneliti mendapatkan 8 artikel penelitian untuk di review dengan mayoritas desain penelitian cross sectional. Hasil studi literature di dapatkan bahwa ada hubungan secara simultan pengetahuan, sikap dan kualitas kehidupan kerja dengan kinerja perawat dalam penerapan sistem keselamatan pasien. (hernawati, abdul rahman, hariyati, wildani, & erwin, 2023).

RESULT

Tabel 1. Analisis Jurnal

No	Penulis	Tahun	Nama Jurnal, Volume, Angka	Judul Jurnal	Metode (Desain, Sampel, Variabel, Instrumen, Analisis)	Hasil Penelitian	Dat
1	Muh amm ad Iqba l,Su harn i AFa chri n, & Muh amm ad Sale h	2020	Journal of Aafiyah Health Research (JAHR) P-ISSN: 2722-4929 & E-ISSN: 2722-4945	Hubungan Antara Pengetahuan, Sikap dan Kualitas Kerja Dengan Kinerja Perawat Dalam Penerapan Sistem Keselamatan Pasien Di RSUD Sinjai Tahun 2020	D : Metode: Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan rancangan penelitian cross-sectional S : Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode non probability sampling yaitu Purposive Sampling. I : Instrumen yang digunakan adalah kuesioner yang mengacu pada panduan nasional sistem keselamatan pasien, pedoman pelaporan IKP dan materi Joint Commission International (JCI) yang meliputi International Patient Safety Goals (IPSG) 1–6. Analisis data dilakukan secara univariat, bivariate dengan uji chi-square dan analisis multivariate dengan regresi linear berganda. A : Hasil : Penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan pengetahuan, sikap dan kualitas kerja dengan kinerja perawat dalam penerapan sistem keselamatan pasien	Hasil penelitian menunjukkan bahwa perawat yang memiliki pengetahuan kategori baik dengan kinerja baik sebesar 81,4% dan kurang 18,6% artinya bahwa dengan pengetahuan yang baik tentang materi sistem keselamatan pasien akan meningkatkan kinerja perawat dalam penerapan sistem keselamatan pasien.	at a B as ed G oo gl e Sc ho la r

					(p value = 0,000), dan ada hubungan se\cara simultan pengetahuan, sika p dan kualitas kehidupan k erja dengan kinerja perawat		
					d\alam penerapan sistem keselamatan pasien di rumah sakit umum daerah sinjai sebesar 52% dengan F hitung 58,498 bermakna (karena > F tabel 3,08).		
2	Yeti Nur ul Salat in1, Tabr ani2.	2 0 2 4	PERMAN : Jurnal Perpajaka n,Manaje me, dan Akuntansi	Pengaruh Lingkungan Kerja, Pengetahun Regulasi dan Kompetensi Terhadap Kinerja.	D : Metode: Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif S : sampel menggunakan sampel jenuh atau studi sensus. Dengan demikian maka jumlah sampel juga sebanyak 48 pegawai. I : Instrumen yang digunakan adalah \menggunakan kuesioner sebagai media pengambilan data. A : Hasil penelitian adalah tidak terdapat pengaruh lingkungan kerja motivasi kerja, tidak terdapat pengaruh pengetahuan regulasi terhadap motivasi kerja, terdapat pengaruh positif dan signifikan kompetensi terhadap motivasi kerja, tidak terdapat pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja tenaga kesehatan, terdapat pengaruh positif dan signifikan pengetahuan regulasi terhadap kinerja tenaga kesehatan, terdapat pengaruh positif dan signifikan kompetensi terhadap kinerja tenaga kesehatan, tidak terdapat pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja tenaga kesehatan.	Temuan hasil output memberikan nilai koefisien β sebesar – 0,032 (negatif) dan ρ value sebesar 0,842 > 0,05 (hipotesis ditolak). Hal ini bermakna pengetahuan regulasi tidak berpengaruh terhadap motivasi kerja. Tidak signifikan memberikan makna tidak berpengaruh yakni tinggi rendahnya pengetahuan regulasi pada setiap tenaga kesehatan tidak akan berdampak pada tinggi rendahnya motivasi tenaga kesehatan dalam bekerja.	G oo gl e Sc ho la r
3	Agu ng Tri Nug raha, Send ha Dar	2 0 2 3	Jurnal Bidang Ilmu Kesehatan e-ISSN : 2622- 948X Vol.	Hubungan Keselamatan Kerja Terhadap Kinerja Perawat RSUD Adhyaksa Tahun 2022	D : Desain pada penelitian yang digunakan menjelaskan hubungan dengan metodologi cross-sectional. S : Metode pengambilan sampel yaitu purposive sampling dengan populasi seluruh perawat 151 dan	Berdasarkan Penelitian yang dilakukan menunjukkan hasil analisis antara keselamatan	G oo gl e Sc ho la r

5

					baik dan penyebaran flyer online dapat meningkatkan pemahaman perawat dalam pelaksanaan manajemen risiko sehingga keselamatan pasien dapat terwujud.	Simpulan, melakukan monitoring dengan menggunakan instrument monitoring yang baik dan penyebaran flyer online dapat meningkatkan pemahaman perawat dalam pelaksanaan manajemen risiko sehingga keselamatan pasien dapat terwujud.	
5	Sri Hayulita 1, Marlina Andriani 2, Anisa Martana Ningih3	2023	Jurnal Ners Volume 7 Nomor 1 Tahun 2023 Halaman 20 - 26	Hubungan Kualitas Kehidupan Kerja Perawat Dengan Kinerja Perawat Di Rsi Ibnu Sina Padang Panjang	D : Desain Penelitian Ini Yaitu Deskriptif Korelasi Dengan Pendekatan Crossectional. S : Sampel Yang Digunakan Sebesar 44 Responden Berdasarkan Total Sampling. Variabel Independen Penelitian Ini Adalah Kualitas Kehidupan Kerja Perawat, Variabel Dependen Yaitu Kinerja Perawat. Data Dianalisis Menggunakan Uji Spearman Rank. I : Instrumen Yang Digunakan Adalah Kuesioner Dan Lembar Observasi. A : Hasil Penelitian Diperoleh Nilai P Value 0,000 (P < 0,05) Yang Berarti Adanya Hubungan Antara Kualitas Kehidupan Kerja Perawat Dengan Kinerja Perawat Dan Nilai Korelasi 0,636 Yang Berarti Korelasi Kuat. Kualitas Kehidupan Kerja Perawat Memiliki Hubungan Yang Signifikan Dengan Kinerja Perawat Di Rsi Ibnu Sina Padang Panjang. Penelitian Selanjutnya Dapat Menganalisis Lebih Dalam Dari Empat Dimensi Kualitas Kehidupan Kerja	Hasil penelitian diperoleh nilai p value 0,000 (p < 0,05) yang berarti adanya hubungan antara kualitas kehidupan kerja perawat dengan kinerja perawat dan nilai korelasi 0,636 yang berarti korelasi kuat. Kualitas kehidupan kerja perawat memiliki hubungan yang signifikan dengan kinerja perawat di RSI Ibnu Sina Padang Panjang. Penelitian selanjutnya dapat	G oo gl e Sc ho la r

					Yang Lebih Erat Kaitannya Dengan Kinerja Perawat.	menganalisis lebih dalam dari empat dimensi kualitas kehidupan kerja yang lebih erat kaitannya dengan kinerja perawat.	
6	Wahyu Zulkirram, Ibrahim Laweung, Radhiah Zakaria	2023	Journal of Health and Medical Science Volume 2, Nomor 3, Juli 2023	Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Perawat Dalam Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Terhadap Keselamatan Kerja Perawat	D: Desain penelitian ini yaitu deskriptif dengan pendekatan Cross Sectional . S: Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode non probability sampling yaitu Purposive Sampling. I :Data dianalisis secara univariat dan bivariat dengan menggunakan Uji Chi-Square. A: Hasil penelitian menunjukkan sebesar 58.3% responden pengetahuan berada pada kategori baik dan 41.7% responden pengetahuan berada pada kategori kurang baik, sedangkan untuk sikap menunjukkan sebesar 58.3% responden yang sikapnya berada pada kategori positif dan 41.7% responden yang sikapnya berada pada kategori negatif. Hasil uji statistik ada hubungan antara pengetahuan perawat terhadap keselamatan kerja nilai p value 0,000 dan ada hubungan antara sikap perawat terhadap keselamatan kerja nilai p value 0,001. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi masukan bagi para perawat, dan bagi Rumah Sakit Teuku Fakinah untuk tetap memakai APD dalam menangani klien.	Hasil penelitian menunjukkan sebesar 58.3% responden pengetahuan berada pada kategori baik dan 41.7% responden pengetahuan berada pada kategori kurang baik, sedangkan untuk sikap menunjukkan sebesar 58.3% responden yang sikapnya berada pada kategori positif dan 41.7% responden yang sikapnya berada pada kategori negatif. Hasil uji statistik ada hubungan antara pengetahuan perawat terhadap keselamatan kerja nilai p value 0,000 dan ada hubungan antara sikap perawat terhadap	Globle Science Holistic

						keselamatan kera nilai p value 0,001. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi masukan bagi para perawat, dan bagi Rumah Sakit Teuku Fakinah untuk tetap memakai APD dalam menangani klien.	
7	Deti	2	Jurnal	Hubungan Kualitas	D : Meltodel Pelnelitian Ini	Hasil	G
.	Ratn	0	Penelitian	Kehidupan Kerja Dengan	Yaitu Pelnelitian Kuantitatif	penelitian	oo
	anin	2	Perawat	Kinerja Perawat Di	Korelasional Melnggunakan	menunjukan	gl
	gsih	4	Profesion	Ruang Rawat Inap Rsud	Pelndelkatan Cross	bahwa	e
	*,		al Volume		Selctional.	kualitas	Sc
	Tri	6	Nomor		S : Telknik Pelngumpulan	kehidupan	ho
	Sum	2,	April		Sampel Yang Digunakan	kerja dalam	la
	arni,	2024	e-		Pelneliti Yaitu Sebanyak 84	katelgori	r
	Adir	ISSN			Perawat.	baik	
	atna	2715-			I : Kuelsionelr Kinelrja	sejumlah 73	
	Seka	6885; p-			Pelrawat Dan Pelngukuran	respondeln	
	r	ISSN			Kuelsionelr Kualitas	(86.9%).	
	Siwi	2714-			Kelhidupan Kelrja	Hasil kinerja	
		9757			Melnggunakan Kuelsionelr	perawat baik	
					Quality Of Work Lifel	sebanyak 71	
					(Qwl).	respondeln	
					A: Hasil Penelitian	(84.5%).	
					Menunjukan Bahwa Kualitas	Hasil	
					Kehidupan Kerja Dalam	penelitian	
					Katelgori Baik Sejumlah 73	menunjukan	
					Respondeln (86.9%). Hasil	tidak ada	
					Kinerja Perawat Baik	hubungan	
					Sebanyak 71 Respondeln	kualitas	
					(84.5%). Hasil Penelitian	kehidupan	
					Menunjukan Tidak Ada	kerja delngan	
					Hubungan Kualitas	kinerja	
					Kehidupan Kerja Delngan	perawat	
					Kinerja Perawat Dengan P	dengan p	
					Value 0,973 (>0,05).	value 0,973	
					Kesimpulan Dari Penelitian	(>0,05).	
					Ini Adalah Kualitas	Kesimpulan	
					Kehidupan Kerja Tidak	dari	
					Berpengaruh Terhadap	penelitian ini	
					Kinerja Perawat.	adalah	
						kualitas	
						kehidupan	
						kerja tidak	
						berpengaruh	
						terhadap	
						kinerja	
						perawat.	

8	Mari ani Tirs a Tam aka1 Grei s M. Send ow 2 Yant je Uhin g 3	2 0 2 2 2 2022, Hal. 440-450	Jurnal EMBA Vol.10 No.2 April	Pengaruh Pengawasan, Pengalaman Kerja Dan Kualitas Kehidupan Kerja Terhadap Produktivitas	D : Desain Penelitian Ini Yaitu Deskriptif Dengan Pendekatan Cross Sectional . S : Sampel Yang Digunakan Adalah 45 Karyawan. I : Instrumen Dalam Penelitian Ini Menggunakan Kuesioner A: Hasil Penelitian Uji Secara Parsial Menunjukkan Bahwa Pengawasan Berpengaruh Yang Signifikan Terhadap Produktivitas Karyawan, Pengalaman Kerja Tidak Berpengaruh Yang Signifikan Terhadap Produktivitas Karyawan, Dan Kualitas Kehidupan Kerja Tidak Berpengaruh Yang Signifikan Terhadap Produktivitas Karyawan. Uji Simultan Menunjukkan Bahwa Pengawasan, Pengalaman Kerja, Dan Kualitas Kehidupan Kerja Secara Bersama-Sama Berpengaruh Yang Signifikan Terhadap Produktivitas Karyawan.	Hasil penelitian uji secara parsial menunjukkan bahwa pengawasan berpengaruh yang signifikan terhadap produktivitas karyawan, pengalaman kerja tidak berpengaruh yang signifikan terhadap produktivitas karyawan, dan kualitas kehidupan kerja tidak berpengaruh yang signifikan terhadap produktivitas karyawan. Uji simultan menunjukkan bahwa pengawasan, pengalaman kerja, dan kualitas kehidupan kerja secara bersama- sama berpengaruh yang signifikan terhadap produktivitas karyawan.	G oo gl e Sc ho la r
9	Muh amm ad Ricza Irha mni 1 , Edy Rah ardja 2 Univ ersit	2 0 2 1	Cakrawal a Managem ent Business Journal Volume 4 Nomor 2 Tahun 2021	Pengaruh Transfer Pelatihan Dan Kualitas Kehidupan Kerja Terhadap Kinerja Perawat Dengan Komitmen Organisasional Sebagai Variabel Intervening	D : Desain penelitian deskriptif analitik, pendekatan cross sectional. S : Populasi dalam penelitian ini adalah 71 perawat dari seluruh target populasi yaitu perawat di RSI Sultan Agung. Teknik sampling	Proses pengolahan data dan analisis menggunakan SEM (structural equation modelling) dengan teknik PLS (partial least square). Hasil	G oo gl e Sc ho la r

as Wah id Has yim 1 , Univ ersit as Dipo nego ro 2				yang digunakan oleh peneliti pada penelitian disini adalah teknik Probability Sampling berjenis Simple Random Sampling. I : Data dikumpulkan menggunakan kuesioner yang disebarakan kepada perawat yang sudah ditentukan sebanyak 71 kuesioner, namun kuesioner yang kembali dan dapat diolah sebanyak 68 kuesioner. A : Proses pengolahan data dan analisis menggunakan SEM (structural equation modelling) dengan teknik PLS (partial least square). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa transfer pelatihan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja perawat, kualitas kehidupan kerja berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja perawat, transfer pelatihan berpengaruh positif signifikan terhadap komitmen organisasional, kualitas kehidupan kerja berpengaruh positif signifikan terhadap komitmen organisasional, dan komitmen organisasional tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perawat. Temuan ini dibahas berdasarkan bukti sebelumnya, dan implikasinya dapat digunakan untuk rumah sakit.	penelitian ini menunjukkan bahwa transfer pelatihan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja perawat, transfer pelatihan berpengaruh positif signifikan terhadap komitmen organisasional, kualitas kehidupan kerja berpengaruh positif signifikan terhadap komitmen organisasional, dan komitmen organisasional tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perawat. Temuan ini dibahas berdasarkan bukti sebelumnya, dan implikasinya dapat digunakan untuk rumah sakit.		
1 0 .	Dian Lest ari	2 0	Volume 2, No. 3 Maret	Pengaruh Konflik Kerja dan Keseimbangan	D : Desain penelitian deskriptif	Hasil penelitian menjelaskan	G oo gl

		2 4	2024 p- ISSN 3031- 5786 e- ISSN 3031- 5786	Kehidupan Kerja terhadap Produktivitas	analitik, pendekatan cross sectional. S : Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif dengan jumlah sampel sebanyak 60 responden. I : Instrumen yang digunakan peneliti adalah kuesioner. A : Hasil penelitian menjelaskan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara konflik kerja dan keseimbangan kehidupan kerja terhadap produktivitas karyawan dengan nilai R-Square sebesar 0,467 atau 46,7%. Sedangkan sisanya sebesar 53,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti seperti komunikasi, kepemimpinan, budaya organisasi dan lingkungan kerja.	bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara konflik kerja dan keseimbangan kehidupan kerja terhadap produktivitas karyawan dengan nilai R-Square sebesar 0,467 atau 46,7%. Sedangkan sisanya sebesar 53,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti seperti komunikasi, kepemimpina n, budaya organisasi dan lingkungan kerja.	e Sc ho la r
1 1 . NIS TIK A, FER I FER DIA N	HEL MA PIO NIS TIK A, FER I FER DIA N	2 0 2 3 3	Vol. 5 No 1 April 2023 Ensiklope dia Education Review http://jurnal.ensiklopediaaku.org	Pengaruh Quality Of Work Life (Qwl) Terhadap Produktivitas Kerja Di The Sanchaya Bintan	D : Desain penelitian deskriptif analitik, pendekatan cross sectional. S : Populasi penelitian ini adalah karyawan The Sanchaya Bintan. Sampel penelitian sebanyak 100 responden dengan metode non probability sampling dengan jenis non probability sampling yang digunakan yaitu sampling jenuh. I : Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner (angket), yang validitas dan reliabilitasnya diuji dengan skala likert. Data untuk penelitian ini diolah dengan menggunakan SPSS 22.00.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Quality of Work Life berada pada kategori cukup baik sebesar 67,7%. Selain itu variabel produktivitas kerja berada pada kategori cukup baik sebesar 68.1%. Pengaruh Quality of Work Life (X) dan produktivitas kerja (Y)	G oo gl e Sc ho la r

<p>A : Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Quality of Work Life berada pada kategori cukup baik sebesar 67,7%. Selain itu variabel produktivitas kerja berada pada kategori cukup baik sebesar 68.1%. Pengaruh Quality of Work Life (X) dan produktivitas kerja (Y) diperoleh nilai R square sebesar 0.259, artinya pengaruh Quality of Work Life terhadap produktivitas kerja sebesar 25,9%. Selain itu, hasil analisis regresi linier sederhana menghasilkan nilai F hitung sebesar 34.215 sig. 0,000 < 0,05, artinya variabel Quality of Work Life berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja, dan nilai t sebesar 5.849 dengan sig. 0,000 < 0,05.</p>	<p>diperoleh nilai R square sebesar 0.259, artinya pengaruh Quality of Work Life terhadap produktivitas kerja sebesar 25,9%. Selain itu, hasil analisis regresi linier sederhana menghasilkan nilai F hitung sebesar 34.215 sig. 0,000 < 0,05, artinya variabel Quality of Work Life berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja, dan nilai t sebesar 5.849 dengan sig. 0,000 < 0,05.</p>
--	---

DISCUSSION

Dalam analisis literatur ini, peneliti mengeksplorasi sembilan artikel penelitian, termasuk jurnal internasional dan nasional dengan mayoritas menggunakan desain penelitian crosssectional. Temuan utama melibatkan Hubungan Antara Pengetahuan, Sikap dan Kualitas Kerja Dengan Kinerja Perawat Dalam Penerapan Sistem Keselamatan Pasien. Keselamatan pasien merupakan prioritas utama yang harus dilakukan oleh Rumah Sakit. Hal ini sangat erat kaitannya baik dengan citra rumah sakit maupun keamanan pasien. Tujuan dari penerapan keselamatan pasien di rumah sakit adalah untuk melindungi pasien dari kejadian yang tidak diharapkan. Resiko kejadian ini berasal dari proses pelayanan yang dilakukan oleh tenaga kesehatan melalui program-program yang telah ditetapkan oleh Rumah Sakit, Kasus tentang keselamatan pasien telah menjadi perhatian beberapa Negara di dunia dikarenakan masih tetap ada kejadian yang tidak diharapkan. (iqbal, fachrin, & saleh, 2022). Dari hasil intervensi terhadap 50 responden di dapatkan nilai rata-rata pre test dan post test pada penelitian pengaruh tingkat pengetahuan, sikap dan penerapan perawat tentang keselamatan pasien (patient safety) dengan kejadian resiko jatuh dapat disimpulkan bahwa nilai (p-Value 0,230>0,05). Menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari Pengaruh Tingkat Pengetahuan dan Penerapan Tentang Keselamatan Pasien Dengan Kejadian Resiko Jatuh. Dan nilai (p-Value 0,000. Penelitian lebih lanjut menyoroti peran kunci Pengetahuan, Sikap, Penerapan, Keselamatan Pasien, Kejadian Resiko Jatuh.

CONCLUSION

Dari literature review, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan yang baik tentang materi sistem keselamatan pasien akan meningkatkan kinerja perawat dalam penerapan sistem keselamatan pasien. Sikap positif jelas sangat dipentingkan untuk mendukung penerapan SKP di rumah sakit. Unit kerja rumah sakit dengan frekuensi dan derajat keparahan. Proses penilaian kinerja dapat digunakan secara efektif dalam mengarahkan perilaku pegawai, dalam rangka menghasilkan jasa keperawatan dalam kualitas dan volume yang tinggi.

REFERENCES

- Adelta, Y., Zainaro, M., & Triyoso. (2023). Hubungan Sikap Perawat Dengan Kinerja Perawat Di Ruangrawat Inap Kelas Iii Rumah Sakit Pertamina. *Malahayati Nursing Journal*, 1547-1554.
- Abas, E., Djafar, T., Ayu, J. D., Rukhmana, T., Vanchapo, A. R., & Rudiansyah, R. (2023). Analisis Pengaruh Lingkungan Kampus Terhadap Kepuasan Dosen Terhadap Pendidikan Di Universitas Raden Intan Lampung. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (Jrpp)*, 6(4), 2670–2674.
- Asmawati, A., Mahendika, D., Ikhlas, A., Putri, A. M., Vanchapo, V., & Amri, N. (2023). Efektivitas Rehabilitasi Rawat Jalan Terhadap Kualitas Hidup Pengguna Narkotika. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (Jrpp)*, 6(4), 4462–4468.
- Budiasningrum, R. S., Utami, R. J., Mahendika, D., Vanchapo, A. R., Velyna, T., & Pranajaya, S. A. (2023). Meningkatkan Self Esteem Siswa Melalui Pendekatan Kognitif Behavior Therapy Dengan Teknik Self Instruction. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (Jrpp)*, 6(4), 2748–2753.
- Dacholfany, M. I., Rukhmana, T., Rozi, F., Wulandari, F. W., Vanchapo, A. R. V., & Mulyapradana, A. (2023). Strategi Pengembangan Diri Mahasiswa Melalui Kurikulum Merdeka Untuk Meningkatkan Daya Saing Global. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (Jrpp)*, 6(4), 2664–2669.
- Khaerunnisa, A., Vanchapo, A. R., & Yulianti, N. (2023). The Effect Of Mentoring Programs On Improving Critical Thinking Ability Using Standardized Nursing Language As A Learning Method In Students. *Journal For Quality In Public Health*, 7(1), 34–41.
- Pattiran, M., Songbes, A. M. H., Arrang, R., Herman, H., Vanchapo, A. R., & Muhammadong, M. (2024). Strategi Pendidikan Karakter: Membentuk Etika Dan Nilai Pada Generasi Muda. *Journal On Education*, 6(2), 11369–11376.
- Solissa, E. M., Utami, R. J., Ikhlas, A., Putra, S. R., Vanchapo, A. R., & Mahendika, D. (2023). Meningkatkan Perkembangan Bahasa Ekspresif Pada Anak Usia Dini Melalui Media Flashcard (Cba). *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (Jrpp)*, 6(4), 2941–2946.
- Sugiarti, S., Utami, R. J., Ikhlas, A., Mahendika, D., Vanchapo, A. R., & Muis, M. A. (2024). Gambaran Coping Stress Pada Mahasiswa Yang Sedang Menyelesaikan Skripsi. *Journal On Education*, 6(2), 11251–11259.
- Syafri, M., Vanchapo, A. R., & Firdaus, F. (2023). Peningkatan Pelayanan Publik Melalui Disiplin Kerja Pada Kantor Pemerintahan Kota Pagar Alam. *Journal Of Governance And Public Administration*, 1(1), 58–75.
- Taneo, N. A., & Vanchapo, A. R. (2023). Penyuluhan Kepada Masyarakat (PKM) yang Bertujuan untuk Menekan Angka Pertumbuhan dan Penyebaran Filariasis dalam Upaya Pencegahan Penyakit Filariasis di Asrama STikes Faathir Husada. *Genitri Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Kesehatan*, 2(2), 170–173.

- Hayulita, S., Andriani, M., & Ningsih, A. M. (2023). Hubungan Kualitas Kehidupan Kerja Perawat Dengan. Jurnal Ners, 20-26.
- Hernawati, L., Abdul Rahman, O. L., Hariyati, T. S., Wildani, A. A., & Erwin. (2023). Ada Hubungan Secara Simultan Pengetahuan, Sikap Dan Kualitas Kehidupan Kerja Dengan Kinerja Perawat Dalam Penerapan Sistem Keselamatan Pasien. Journal Of Telenursing, 1-10.
- Iqbal, M., Fachrin, S., & Saleh, L. M. (2022). Hubungan Antara Pengetahuan, Sikap Dan Kualitas Kerja Dengan Kinerja Perawat Dalam Penerapan Sistem Keselamatan Pasiendi Rsud Sinjai. Journal Of Aafiyah Health Research (Jahr), 44-56.
- Nugraha, A. T., Darmawanti, S., Susanti, F., & Aprisunadi. (2023). Hubungan Keselamatan Kerja Terhadap Kinerja. Jurnal Bidang Ilmu Kesehatan, 123129.
- Sitompul, P., Tinambunan, A. P., Silalahi, D., & Br.Hutapea, P. W. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas Kerja Perawat. Kumpulan Karya Ilmiah Manajemen, 102-120.